



Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” Pada Siswa SMAN 10 Kabupaten Tangerang

As'ari

Mahasiswa FKIP Universitas Bina Bangsa Serang Banten

Desty Endrawati Subroto

Dosen FKIP Universitas Bina Bangsa Serang Banten

Mohamad Bayi Tabrani

Dosen FKIP Universitas Bina Bangsa Serang Banten

Korespondensi penulis: Assari17.aa@gmail.com

Abstract. *Quantitative descriptive research is a type of non-experimental quantitative research that is relatively easy. This study describes the quantitative data obtained concerning the condition of the subject or phenomenon of a population. The research instrument that is often used in this study is a questionnaire containing several question items about perceptions of research problems. The results of testing the alternative hypothesis proposed are significantly acceptable, namely, with a positive influence between the Effect of Facebook Social Media on Concentration and Learning Outcomes at SMAN 10. The results of the analysis on the coefficients show that the value of the correlation coefficient indicates that the r_{xy} coefficient value is 0.751, so it is stated in the strong category, and the r_{table} is 0.306. $r_{count} > r_{table} = 0.751 > 0.306$, and the results of the t test obtained the price of t_{count} of 6.026 while t_{table} of 1.69726 with an error rate of 5%, thus $t_{count} > t_{table} = 6.026 > 1.69726$, it can be concluded that the correlation coefficient between Social Media Facebook and Concentration and Learning Outcomes have a positive and significant effect and from the hypothesis testing that has been done H_0 is rejected and H_a is accepted, and the coefficient of determination (cd) is 56%, based on the relationship between these variables is causal or causal, a simple linear regression equation can be made, namely $Y = a + bX$, $a = 28,941$, while the value of b is $b = 0.650 X$. Then a simple linear regression equation can be obtained, namely $Y = 28,941 + 0,650 X$ so that there is the influence of Facebook social media on concentration and learning outcomes at SMAN 10 Tangerang Regency.*

Keywords: Facebook, concentration learning, learning outcomes

Abstrak. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif non eksperimen yang tergolong mudah. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subyek atau fenomena dari sebuah populasinya. Instrumen penelitian yang sering digunakan pada penelitian ini adalah angket yang berisi beberapa item pertanyaan tentang persepsi terhadap masalah penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis alternatif yang di ajukan secara signifikan dapat diterima yaitu, dengan adanya pengaruh yang positif antara Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar di SMAN 10. Hasil analisis pada koefisien menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien r_{xy} sebesar 0,751 maka dinyatakan dalam kategori kuat, dan r_{tabel} sebesar 0.306. $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,751 > 0,306$, dan hasil uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6.026 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.69726 dengan taraf kesalahan 5%, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.026 > 1,69726$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara Media Sosial Facebook terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar berpengaruh positif dan signifikan dan dari uji hipotesis yang telah dilakukan H_0 ditolak dan H_a diterima, dan diperoleh koefisien determinasinya (cd) sebesar 56%, berdasarkan hubungan variabel ini bersifat kausal atau sebab akibat, maka dapat dibuat persamaan regresi linier sederhananya yaitu $Y = a + bX$, $a = 28.941$, sedangkan nilai b adalah $b = 0,650 X$. maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu $Y = 28.941 + 0.650 X$ sehingga terdapat Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar di SMAN 10 Kabupaten Tangerang

Kata kunci: Facebook, Konsentrasi belajar, hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Teknologi pendidikan merupakan media komunikasi yang berkembang secara pesat sekali yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan. Media teknologi lazim disebut hardware antara lain berupa TV, radio, video tape, dan komputer. Adapun pengembangan, penerapan dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia, kita sebut dengan istilah software.

Dengan perkembangan teknologi pendidikan, maka pada tahun hakekatnya pendidikan merupakan sebuah proses transfer informasi. Dimana informasi dapat diartikan benda abstrak yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan positif maupun negatif. Mempercepat atau memperlambat keputusan. Dengan demikian informasi memiliki kekuatan, baik membangun maupun merusak, menjadi simbol dan kebutuhan masyarakat modern (masyarakat informasi). Diantara media yang ada di dalam internet yaitu terdapat situs facebook yang ditemukan oleh Mark Zuckerberg pria berusia 24 tahun yang berasal dari California Amerika Serikat. Pertama kali facebook didirikan pada tanggal 4 februari 2004, yang waktu itu facebook hanya terbatas untuk kalangan dari Universitas Harvard dan lalu berkembang ke kampus Stanford. Sartika Kurniati (2009)

Keberhasilan dunia pendidikan pada anak SMA N 10 Kabupaten Tangerang Society 5.0 adalah konsep yang menekankan penggabungan teknologi digital dengan kehidupan nyata untuk mencapai kemajuan sosial dan kesejahteraan manusia. Media sosial, sebagai bagian integral dari Society 5.0, memiliki peran penting dalam memfasilitasi interaksi sosial, berbagi informasi, dan menghubungkan individu secara global, Berikut ini adalah beberapa cara bagaimana Dampak media Sosial Facebook dapat berkontribusi terhadap keberhasilan dunia pendidikan pada anak SMA N 10 Kabupaten Tangerang, Akses ke Informasi, Media sosial menyediakan akses yang mudah dan cepat ke berbagai sumber informasi. Anak-anak SMA dapat mengakses materi pelajaran, jurnal ilmiah, video pembelajaran, dan berbagai sumber belajar lainnya melalui platform media sosial. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka di luar kelas.

KAJIAN TEORITIK

Berbicara tentang facebook tentu berbicara tentang social networking. jika istilah ini masih baru terdengar ditelinga kita, man i lihat definisinya menurut kamus Webster. “*Social networking : the use of a website to connect with people who share personal or profesional interests place of origin, education at a particular school, etc. social networking : adalah penggunaan sebuah website untuk megnhubungkan orang-orang yang memiliki kesamaan*

minat personal atau profesional, tempat tinggal, pendidikan di sekolah tertentu, dan lainnya”. Sartika Kurniati (2009)

Facebook merupakan situs pertemanan populer yang berasal dari Amerika. Facebook menerima semua pengguna yang berusia lebih dari tiga belas tahun dan memiliki sebuah alamat email yang valid. Sebuah alamat email yang valid akan diverifikasi oleh Facebook, pengguna menerima sebuah email pada alamat email yang didaftarkan dan mengklik link yang ada pada email untuk membuktikan bahwa alamat email tersebut benar adanya. Setelah itu pengguna bisa menikmati semua layanan Facebook gratis.

Tony Hendroyono (2009) “Pada September 2006 Facebook melakukan ekspansi lagi. Sekarang semua orang dengan alamat email yang valid bisa mendaftar. Bahkan setelah pemberitaan buruk tentang fitur "news feed", yang disebut mengganggu dan dianggap melanggar privasi, pengguna Facebook terus bertambah. Nyatanya, antara Mei 2006 dan Mei 2007 pengunjung Facebook tumbuh 89%”

Pertumbuhan Facebook yang sangat luar biasa mau tidak mau menarik perhatian tokoh-tokoh masyarakat di tanah air termasuk tokoh agama. Sebagai penjaga moral masyarakat, ulama merasa bertanggung jawab dan khawatir penggunaan Facebook dapat merusak akhlak pengguna di Indonesia. Oleh karena itu muncul gagasan untuk mengeluarkan fatwa haram bagi Facebook. Tentu rencana ini mengundang reaksi keras dari masyarakat, terutama para Facebookers (sebutan untuk pengguna Facebook).

Menurut Whittington, belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang mengatakan sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian. Menurut Drs. Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Peneliti mengamati aspek-aspek yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti secara lebih spesifik sehingga diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian untuk di proses dan dianalisis berdasarkan teori yang telah dipelajari sehingga diperoleh gambaran mengenai objek dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan metode survey dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

II. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dalam hal ini yang akan menjadi populasi dalam penelitian, Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini seluruh jumlah siswa kelas X di SMA N 10 Kabupaten Tangerang Banten. yaitu sebanyak 30 siswa.

III. Sempel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sample peneliti ini menggunakan “sample Jenuh” dimana seluruh jumlah populasi, dijadikan sample penelitian, karena jumlah populasinya sedikit, Berdasarkan data diatas dengan jumlah populasi atau peserta didik kelas X di SMA N 10 Kabupaten Tangerang Banten sebanyak 30 siswa maka dalam penentuan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan *Non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. karena teknik penentuan sampel ini menjadikan semua anggota populasi sebanyak 30 siswa sebagai sebagai sampel.

IV. TEKNIK PENGUPULAN DATA

Sugiyono (2019) Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Menurut Sugiyono (2019). pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu :

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data-data kelas X SMAN 10 Kabupaten Tangerang.

2. Observasi

Sebagai metode pengumpulan data, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam proses observasi dikelas SMAN 10 Kabupaten Tangerang Banten peneliti melakukan penilaian terhadap siswa pada proses pembelajaran ketika menggunakan media Sosial.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini peneliti memberikan langsung berupa kuesioner kepada Siswa/i Kelas SMAN 10 Kabupaten Tangerang Banten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan prosedur metode ilmiah. Adapun pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Hasil dari pengujian hipotesis alternatif yang di ajukan secara signifikan dapat diterima yaitu, dengan adanya pengaruh yang positif antara Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar di SMAN 10 Kabupaten Tangerang. Untuk lebih jelasnya tentang Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar di SMAN 10 Kabupaten Tangerang dapat dilihat dari uraian berikut ini:

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian skor butir instrumen untuk variabel pengaruh Media Sosial Facebook (Variabel independen) dan Tingkat Konsentrasi dan Hasil Belajar (variabel dependen) , dari 20 pernyataan yang di ajukan untuk kedua variabel mayoritas dinyatakan valid dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar.

Uji reliabilitas untuk mengetahui akurasi dan instrumen, hasil yang di peroleh melalui analisis yang di tunjukan dengan r_{hitung} untuk variabel X dan variabel Y sebesar = 0,751 dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,306$ dengan taraf signifikan 5% dan di dapat kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Untuk mengetahui taraf signifikansi dari penelitian ini, maka dilakukan uji t dan diperoleh t_{hitung} yaitu sebesar 6,026 kemudian t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dalam hal ini tingkat kesalahan untuk uji dua pihak adalah digunakan 5% dan $df = n - 2$. Berdasarkan tabel nilai-nilai dalam distribusi menggunakan rumus interpolasi, diperoleh $t_{tabel} = 1,69726$. Maka pengujian ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Media Sosial Facebook) terhadap variabel Y (Konsentrasi dan Hasil Belajar). Karena nilai t_{hitung} sebesar 6,026 terletak pada daerah penolakan H_0 . Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa “terdapat pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar”.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus matematika yaitu $cd = r^2 \times 100\%$, maka diperoleh angka sebesar $cd = 0,751^2 \times 100\% = 0,564001 \times 100\% = 56,4001$ atau di bulatkan menjadi 56%

Hal tersebut menunjukkan bahwa varian yang terjadi pada variabel pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar sebesar 56% sedangkan sisanya 44% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dari persamaan regresi $Y = a + bX$ diperoleh persamaan $Y = Y = 9,903 + 0,751X$. Dilihat dari perhitungan penelitian di atas, “terdapat pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar di SMAN 10 Kabupaten Tangerang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai, “Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” Pada Siswa SMAN 10 Kabupaten Tangerang As’ari, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Penilaian responden terhadap Media Sosial Facebook secara umum dapat dikatakan baik. Meskipun demikian, sekolah harus mengevaluasi secara mendalam terkait dampak buruk yang ada pada Media Sosial Facebook.
2. Kepada peneliti lain yang akan melakukan pengkajian terhadap Media Sosial Facebook sekiranya dapat lebih memahami hal-hal lain yang dapat mempengaruhi terhadap Tingkat Konsentrasi dan Hasil Belajar. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan bahwa kajian penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian yang melihat dari faktor yang sama dengan yang telah penulis teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Ahyadi, Psikologi Agama (Bandung: Sinar Baru, 1991) 68
- Arikunto, S. (2003). Prosedur penelitian suatu praktek. Jakarta: Bina Aksara, 3
- M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 84
- Nasution, Teknologi Pendidikan (Bandung : Jemmars, 1982),7
- Oetnar Hamalik, Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 30
- Poerwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia cet ke 3:W.J.S. (Jakarta: Balai pustaka, 2006), 408
- S., Masyhuri, (Analisis Data Susenas 2008). Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah, 5 (1)
- Sartika Kurniali, Step By Step Facebook (Jakarta:PT Alex Media Komputindo,2009) hal 5
- Sartika Kurniali, Step By Step Facebook (Jakarta:PT Alex Media Komputindo,2009) 1
- Sugiyono (2019) Metode Penelitian Manajemen, (Bandung : Alfabeta 2013), p.224
- Sugiyono (2019), Metode Penelitian Manajemen, (Bandung : Alfabeta 2019),
- Sugiyono, Eri Wibowo. "Statistika Untuk Penelitian, CV." Alfabeta: Bandung (2003)
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung : Alfabeta 2010)
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung : Alfabeta 2019),
- Syaiful Bahri dan Azwan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta,1997 “), 54
- Tony Hendroyono, facebook haram? (Yogyakarta:PT bentang usaha,2009) hal viii
- Tony Hendroyono, facebook haram? (Yogyakarta:PT bentang usaha,2009) hal viii
- Zalkarimein Nasution, Teknologi Komunikasi Dalam Perspektif (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989),90